



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**ANALISIS EFEKTIVITAS KEBERADAAN TERMINAL
GANDA DI BOGOR : TERMINAL LALADON - BUBULAK**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN**

Oleh:

Rizki Bagastari Hupito	H14090056	2009
Hapsari Adiningsih	H14090060	2009
Ines Pipit Yuniawati	H14090057	2009
Mayda Tyastika	H14090082	2009
Fithri Tyas Hapsari	H54010048	2010

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program

Kreativitas Mahasiswa

Nomor: 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

1. Judul Kegiatan : Analisis Efektivitas Keberadaan Terminal Ganda di Bogor: Terminal Laladon-Bubulak
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-M () PKM-KC
(Pilih salah satu) () PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap : Rizki Bagastari Hupito
 - b. NIM : H14090056
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. Tel/HP : Jalan Rama Raya No.4 Perum TMII Jakarta/081316359760
 - f. Alamat email : bagastari@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si
 - b. NIDN : 0016086210
 - c. Alamat Rumah dan No.Tel/HP : Jalan Seroja Raya No. 43 Taman Yasmin Sektor 2 Bogor/ 087770044848
6. Biaya Kegiatan Total:
 - a. Dikti : Rp 6.500.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 9 bulan

Bogor, 21 Juli 2013

Menyetujui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

(Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M. Ec)
NIP. 19641022198903 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Rizki Bagastari Hupito)
NIM. H14090056

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228198503 1 003

Dosen Pendamping

(Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M. Si)
NIDN. 0016086210

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas keberadaan Terminal Laladon dan Bubulak berdasarkan preferensi responden yang dikategorikan sebagai pengguna terminal tersebut. Pengguna terminal yang dimaksud meliputi supir angkot, penumpang dan pemangku kebijakan dalam hal ini DLLAJR. Latar belakang dari penelitian ini adalah jarak Terminal Laladon Bubulak yang kurang dari 1 kilometer, terindikasi menjadi penyebab kemacetan di daerah tersebut. Data yang digunakan adalah data *cross section* yang berasal dari 45 orang responden yang diperoleh melalui teknik wawancara dan penyebaran kuesioner. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah waktu, kenyamanan dan keterjangkauan. Indikator waktu meliputi waktu tempuh dan waktu tunggu. Indikator kenyamanan meliputi kebersihan dan keamanan. Indikator keterjangkauan meliputi kemudahan mendapatkan angkutan umum di masing-masing terminal. Dengan menggunakan metode *Skala Likert* didapatkan hasil bahwa faktor kenyamanan dan faktor keamanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi preferensi responden terhadap pemilihan keberadaan salah satu terminal, baik Terminal Laladon maupun Terminal Bubulak. *Skala Likert* menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih menginginkan terus diaktifkannya Terminal Bubulak dan dinonaktifkannya Terminal Laladon akibat eksternalitas negatif yang ditimbulkannya. Menurut preferensi responden, Terminal Laladon apabila dinonaktifkan sebaiknya dialihfungsikan menjadi taman kota. Adapun mengenai efektivitas keberadaan dua terminal yang berdekatan, Terminal Bubulak lebih efektif dibandingkan Terminal Laladon. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan efektivitas berdasarkan indikator kenyamanan dan keterjangkauan.

Kata kunci: Efektivitas, Preferensi, Skala Likert, Terminal Laladon, Terminal Bubulak

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul “ Analisis Efektivitas Keberadaan Terminal Ganda di Bogor: Terminal Laladon-Bubulak”. Penelitian ini menganalisis mengenai efektivitas adanya dua terminal di Bogor yaitu Terminal Laladon dan Bubulak dengan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si selaku pembimbing kelompok kami. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden, aparat terkait, keluarga, rekan-rekan civitas Ilmu Ekonomi FEM IPB dan sahabat atas segala doa dan dukungannya. Penulis menyadari penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Juli 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Terminal sebagai salah satu titik simpul sistem jaringan transportasi sangat berperan penting dalam pembangunan wilayah dan berfungsi sebagai fasilitas pelayanan umum. Ekternalitas negatif dari pengoperasian terminal yang tidak sesuai dengan peraturan adalah kemacetan, hal ini pula yang terjadi di Kota Bogor. Usaha menanggulangi kemacetan ditempuh Pemerintah Kota Bogor dengan memindahkan lokasi Terminal Merdeka ke Terminal Bubulak pada tahun 2002. Kemudian pada tahun 2004 Pemerintah Kabupaten Bogor mendirikan terminal lain yaitu Terminal Laladon yang lokasinya kurang dari satu kilometer dari Terminal Bubulak.

Pendirian Terminal Laladon oleh Pemerintah bertujuan untuk menangani kemacetan lalu lintas, pelayanan kepada masyarakat, sumber PAD dan menjadi basis pengembangan wilayah serta sektor ekonomi di Kabupaten Bogor wilayah barat. Berdirinya Terminal Laladon hingga tahun 2012 masih belum dapat mencapai tujuan yang optimal. Pengamatan awal di lokasi memperlihatkan ada beberapa masalah lain seperti angkot yang sering tidak penuh dengan penumpang dan banyaknya calo sehingga pendapatan sopir angkot menurun, lingkungan kumuh dan tidak tertata rapi, serta waktu tempuh yang semakin panjang menyebabkan kerugian ekonomi yang semua ditanggung oleh masyarakat. Permasalahan-permasalahan yang muncul mengindikasikan adanya konflik kepentingan dan kewenangan serta kerusakan lingkungan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana preferensi responden antara Terminal Laladon dan Terminal Bubulak?
- b. Bagaimana efektivitas keberadaan dua terminal yang berdekatan Terminal Laladon dan Bubulak?

3. Tujuan Program

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis preferensi responden antara Terminal Laladon dan Terminal Bubulak.
- b. Menganalisis efektivitas keberadaan dua terminal yang berdekatan Terminal Laladon dan Bubulak.

4. Luaran yang Diharapkan

Terpenuhinya pengadaan dan pembangunan barang publik oleh Pemerintah Bogor sehingga barang publik berupa terminal dapat efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dapat menjadi masukan kepada pemerintah Kota dan Kabupaten Bogor mengenai efektivitas keberadaan terminal yang dimiliki yakni Terminal Laladon dan Bubulak.

5. Kegunaan Program

1. Untuk Diri Sendiri

Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menuangkan ide-ide kreatif mengenai pengaplikasian teori ekonomi menjadi sebuah langkah konkret dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial.

2. Untuk Kelompok

Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan sikap kerjasama antar individu dalam satu kelompok sehingga tujuan bersama dapat tercapai.

3. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi wacana masyarakat agar turut serta mendukung kebijakan pemerintah dengan berpartisipasi menjaga ketertiban umum, kebersihan lingkungan, fasilitas publik dan taat peraturan.

4. Untuk Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi saran bagi pemerintah dalam penetapan kebijakan khususnya dibidang sarana dan prasaranan transportasi darat dalam hal ini angkutan umum.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Preferensi

1.1 Tinjauan tentang preferensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia preferensi dapat diartikan sebagai (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain atau bisa juga diartikan sebagai pilihan, kecenderungan, kesukaan. Sehingga preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih atau mengutamakan sesuatu. Dasar kecenderungan pemilih atau preferensi ini bisa dipengaruhi oleh beberapa macam seperti misalnya faktor-faktor budaya, sosial kepribadian dan psikologis.

1.2 Preferensi konsumen

Pengertian preferensi konsumen adalah nilai-nilai bagi konsumen yang diperhatikan dalam menentukan sebuah pilihan. Dalam hal preferensi, konsumen akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan. Dalam konteks preferensi konsumen umumnya harapan menjadi perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya nanti. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya preferensi konsumen mencakup penilaian atau keinginan terbaik dari konsumen.

2. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Pendekatan efektivitas dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari lembaga, dimana lembaga mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya. Kegiatan dan proses internal yang terjadi dalam lembaga mengubah input menjadi output atau program yang kemudian dilemparkan kembali pada lingkungannya.

3. Angkutan Umum Penumpang

Angkutan pada dasarnya adalah sarana untuk memindahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Tujuannya membantu orang atau kelompok orang menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ke tempat tujuannya. Sementara Angkutan Umum Penumpang adalah angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara. Angkutan umum penumpang bersifat massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang yang menyebabkan biaya per penumpang dapat

ditekan serendah mungkin. Kesamaan asal dan tujuan perlu adanya dengan cara pengumpulan di terminal dan atau tempat perhentian. Angkutan umum massal memiliki trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap. Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan.

4. Teori Lokasi

Teori lokasi mempelajari pengaruh jarak terhadap intensitas orang bepergian dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Analisis pengaruh jarak terhadap intensitas orang dapat dikembangkan untuk melihat suatu lokasi yang memiliki daya tarik terhadap batas wilayah pengaruhnya, dimana orang masih ingin mendatangi pusat yang memiliki daya tarik tersebut. Hal tersebut terkait dengan besarnya daya tarik pada pusat tersebut dan jarak antara lokasi dengan pusat tersebut. Salah satu faktor yang menentukan suatu lokasi menarik untuk dikunjungi atau tidak adalah tingkat aksesibilitas. Tingkat aksesibilitas dipengaruhi oleh jarak, kondisi prasarana perhubungan, ketersediaan berbagai sarana penghubung termasuk frekuensinya dan tingkat keamanan serta kenyamanan untuk melalui jalur tersebut. Dalam analisis kota yang telah ada atau rencana kota, dikenal standar lokasi (*standard for location requirement*) atau standar jarak.

5. Konsep Dasar Terminal

Terdapat beberapa terminologi tentang terminal. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu wujud simpul jaringan transportasi. Senada dengan UU No 14 Tahun 1992, dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1993 tentang angkutan jalan umum, terminal adalah sarana transportasi untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu simpul jaringan transportasi. Berdasarkan kedua terminologi diatas dapat disimpulkan, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.

III. METODE PENDEKATAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Analisis deskriptif didasarkan dari data yang didapat dari kuesioner yang menunjukkan preferensi masyarakat dalam kaitannya dengan keberadaan Terminal Laladon dan Bubulak. Penelitian kepustakaan dari berbagai sumber yaitu peraturan perundang-undangan, literatur, artikel dan materi kuliah yang mempunyai relevansi dengan permasalahan. Hal ini dilakukan untuk mendukung fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dilakukan untuk mengukur efektivitas keberadaan Terminal Laladon dan Bubulak. Pengukuran efektivitas dari keberadaan dua terminal yaitu Laladon dan Bubulak didasarkan pada perhitungan dari Skala

Likert. Skala Likert didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada responden di lingkungan kedua terminal tersebut.

c. Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif objek.

Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk setuju (S) dan 5 untuk sangat setuju (SS). Skor pernyataan negatif dimulai dari 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk tidak setuju (TS) dan 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Beberapa peneliti menghilangkan pilihan “ragu-ragu” untuk memudahkan melihat sikap responden sesungguhnya.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, dari bulan Oktober hingga bulan Juli. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Terminal Laladon dan Bubulak. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui metode wawancara serta pemberian kuisisioner kepada responden di sekitar Terminal Bubulak dan Laladon.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian diawali dengan pra-kegiatan yaitu pemilihan topik, penentuan tujuan, survei lapangan, perumusan masalah dan pencarian pustaka yang menunjang permasalahan. Setelah pra-kegiatan selesai dilanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing, pengisian logbook dan penyusunan draft proposal. Survei I, II dan III mendapatkan hasil beberapa input data kuantitatif dan kualitatif. Kemudian dilakukan kembali turun lapang IV dan V. Setelah melakukan input data, kami berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat laporan kemajuan PKM. Terdapat beberapa revisi dari hasil kuesioner yang tidak valid dan revisi pada laporan kemajuan. Oleh karena itu, dilakukan kembali survei VI dan VII dan dilakukan pengolahan data. Setelah data valid, kami membuat laporan kemajuan, poster dan laporan akhir hasil penelitian PKM.

3. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan berupa lembaran kuesioner, pulpen untuk responden mengisi kuesioner, perekam suara untuk merekam hasil wawancara dengan petugas setempat yang berwenang dan kamera untuk dokumentasi.

4. Rekapitulasi Biaya

Pemasukan:

1. Dana talangan IPB Rp 6.500.000,00

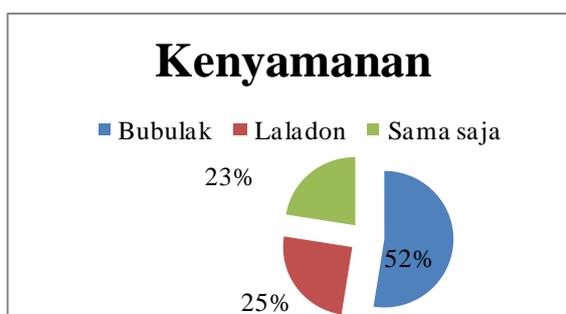
Pengeluaran: Rp 6.500.000,00

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya Pra Kegiatan	
	a. Penyusunan proposal	100.000
	b. Pulsa Telepon	51.000
	c. Transportasi	150.000
	d. Pembelian Flashdisk	54.000

2.	Pelaksanaan Kegiatan	
	2.1 Acara	
	a. Perbanyak kuisisioner	150.000
	b. Souvenir responden (sembako)	2.700.000
	c. Souvenir aparat	150.000
	2.2 Administrasi dan Kesekretariatan	
	a. ATK	30.000
	b. Prin dan perbanyak makalah	241.000
	2.3 Logistik dan Transportasi	
	a. Transportasi Kampus Dalam – Laladon/Bubulak	300.000
	b. Transportasi Laladon/Bubulak – Kota	400.000
	c. Transportasi Kota – Laladon/Bubulak	400.000
	d. Transportasi Laladon/Bubulak – Kampus Dalam	300.000
	e. Transportasi kerja tim	160.000
	f. Transportasi garut-bogor pp	150.000
	g. Konsumsi	875.000
3.	Biaya Pasca Kegiatan	
	a. Penyusunan laporan kemajuan PKM	130.000
	b. Burn CD dan Internet	9.000
	c. Pembuatan Laporan Akhir	150.000
	Total biaya	6.500.000

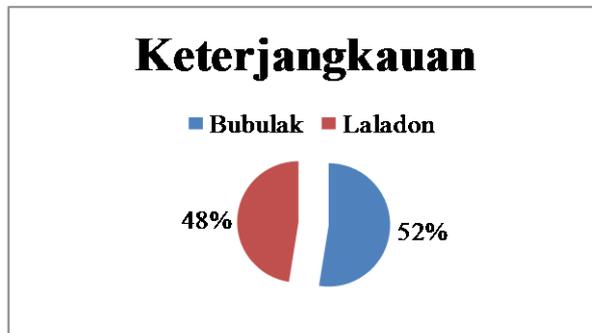
V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menjelaskan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur efektivitas dengan indikator keterjangkauan, waktu dan kenyamanan sudah valid. Hal tersebut diperlihatkan pada nilai Pearson Correlation untuk masing-masing pertanyaan lebih besar dari 0.361. Kemudian hasil dari Skala Likert terlihat pada diagram di bawah.



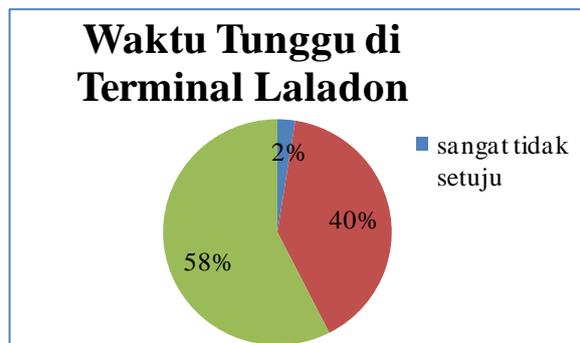
Gambar 1. Efektivitas Berdasarkan Indikator Kenyamanan

Lebih dari setengah responden menyatakan Bubulak adalah terminal yang lebih nyaman daripada Laladon. Mereka berpendapat Terminal Bubulak lebih besar dan memang didesain untuk menjadi terminal. Berbeda dengan Laladon yang tujuan awalnya adalah untuk dijadikan pasar.



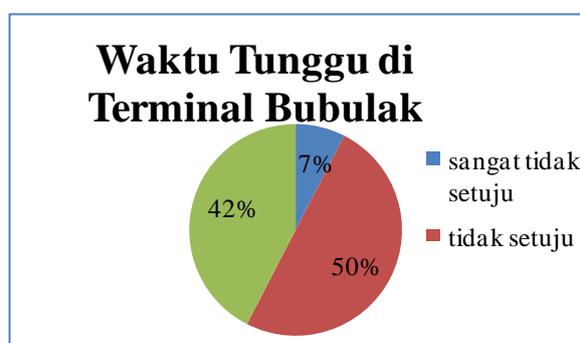
Gambar 2. Efektivitas Berdasarkan Indikator Keterjangkauan

Pada faktor Keterjangkauan, Terminal Bubulak dirasa lebih terjangkau daripada Laladon walaupun tidak ada perbedaan yang sangat signifikan karena preferensi masyarakat mengenai keterjangkauan di Terminal Bubulak dan Terminal Laladon masing-masing sebanyak 48 persen dan 52 persen. Keterjangkauan diartikan sebagai jarak tempuh dan waktu tempuh. Responden menyatakan Bubulak lebih dekat dan lebih cepat daripada untuk menjangkau Laladon.



Gambar 3. Efektivitas Berdasarkan Indikator Waktu Tunggu di Terminal Laladon

Efektivitas Terminal berdasarkan indikator waktu dari sisi Waktu Tunggu di Terminal Laladon menghasilkan sebanyak 58% responden menyatakan setuju bahwa waktu untuk menunggu keberangkatan angkutan umum di Terminal Laladon lebih cepat, kemudian sebanyak 40% respon menyatakan sebaliknya yaitu tidak setuju dan terdapat 2% responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.



Gambar 4. Efektivitas Berdasarkan Indikator Waktu Tunggu di Terminal Bubulak

Sementara pada sudut pandang waktu tunggu di Terminal Bubulak, sebanyak 50% responden menyatakan tidak setuju waktu tunggu keberangkatan angkutan umum di Terminal Bubulak lebih cepat. Sedangkan responden yang menyatakan setuju lebih cepat di Terminal Bubulak yaitu hanya sebesar 42%. Oleh karena itu, apabila hasil efektivitas gambar 3 dan gambar 4 diintegrasikan maka responden cenderung menyatakan bahwa lebih cepat waktu tunggu keberangkatan di Terminal Laladon.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai Efektivitas Keberadaan Terminal Ganda di Bogor: Terminal Laladon-Bubulak didapatkan hasil bahwa faktor kenyamanan dan keamanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi preferensi responden terhadap pemilihan keberadaan salah satu Terminal Laladon maupun Terminal Bubulak. Dari persentase didapat hasil bahwa mayoritas masyarakat menginginkan untuk di non-aktifkannya salah satu terminal akibat eksternalitas negatif yang ditimbulkannya yaitu Terminal Laladon.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 orang responden di lapangan. Terminal Laladon disarankan sebaiknya untuk dapat dialihfungsikan menjadi Taman Kota. Hal ini bertujuan agar dapat mengoptimalkan lahan yang tersedia dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena lingkungan nantinya akan menjadi lebih bersih. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak pemerintah lebih mempertimbangkan dengan tepat dan bijak dalam pengadaan dan pembangunan barang publik, sehingga barang publik tersebut dapat efektif dan efisien.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Mason, R.D & Douglas A. Lind. 1996. *Teknik Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Pemerintah Kota Bogor. 2007. Dishub Jabar Bahas Masalah Terminal Bubulak dan Terminal Laladon.[terhubung berkala] <http://google.com> (4 Desember 2012).

Usman, H dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Dokumentasi



Pasar Laladon



Terminal Laladon



Terminal Bubulak



Kantor DLLAJ Terminal Bubulak



DLLAJ Terminal Laladon



USHA BARU COPY CENTRE
 BOGOR, KAPEDA YB.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
	print		22.300
	foto copy		

Jumlah Rp. 3000
 Sisa Rp.

ACC "GIZI" Printing & Copier
 Tgl. 10/11/13
 0812 1885 08

Banyaknya	Harga	Nama Barang	Jumlah
		print	

Total Rp. 3000

FEM solution
 Gedung DKKANAT FEM IPI DRAMAGA - BOGOR
 Telp./Hp: 0819133333 - 08161322559

Banyaknya	Keterangan	@ Harga	Jumlah
20	print	1650	33000
120	copy	1200	144000
TOTAL			177000

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Tiga Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 300.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Empat Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 400.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Empat Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 400.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Tiga Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 300.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Seragam VMC Opanak

Rp. 150.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Seratus Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Seragam Serbeka 10 Puc

Rp. 450.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Lima Puluh Satu Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Pembelian Pulsa 10000

Rp. 51.000 Tim Bala

TOYO CITRA USHA 3
 Jl. Babakan Raya No.2
 Kampus Dramaga PIRN, (0231) 8421923

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
2.000	BOX	22.000	44.000
TOTAL BELANJA			44.000
CASH			44.000

REKOR: 000047 # 2.000 Items # Tim 01
 KASIR: HAS MANTO 13/04/2013 10:10
 # TERIMA KASIH ATAS KUNYUNGAN ANDA #

USHA BARU COPY CENTRE
 BOGOR, KAPEDA YB.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
	print	550	5500
	publikasi	100	33000

Jumlah Rp. 7700
 Sisa Rp.

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 160.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 150.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Transparansi Anggaran Uman Labdan / Buletin / Buletin

Rp. 150.000 Tim Bala

No. _____
 Telah terima chat
 Uang sejumlah Lima Puluh Ratus Ribu Rupiah
 Untuk pembayaran Pembelian Buletin

Rp. 54.000 Tim Bala

USHA BARU COPY CENTRE
 REPRODUKSI, PERAGAMAN, LAMINIRAN
 SERVICE LINE: BAHAN, URAIAN BAHAN, NERELAN DLL
 CANTON, BENCOR, DIGITAL
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

Bogor, _____
 Kapada Yth. _____

Barang	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
20	Print	50	100
			JUMLAH RP 5.000

USHA BARU COPY CENTRE
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

LAYANAN ANTAR JEMPUT

Lathif Copy Center
 Reproduksi, Peragaman, Laminasi
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

Bogor, _____
 Kapada Yth. _____

Barang	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
2	Print	5.000	100
1	Print	2.000	200
1	Print	3.000	300
1	Print	10.000	100
1	Print	4.000	100
1	Print	1.000	100
1	Print	2.000	200
1	Print	2.500	250
			JUMLAH RP 35.000

Tanda Terima

Lathif Copy Center
 Reproduksi, Peragaman, Laminasi
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

Bogor, _____
 Kapada Yth. _____

Barang	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
25	Print	3.000	75.000
1	Print	5.000	600
	Print	5.000	1.000
	Print	5.000	3.000
			JUMLAH RP 94.000

Tanda Terima

USHA BARU COPY CENTRE
 REPRODUKSI, PERAGAMAN, LAMINIRAN
 SERVICE LINE: BAHAN, URAIAN BAHAN, NERELAN DLL
 CANTON, BENCOR, DIGITAL
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

Bogor, _____
 Kapada Yth. _____

Barang	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
70	Print	50	3.500
			JUMLAH RP 175.000

USHA BARU COPY CENTRE
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

LAYANAN ANTAR JEMPUT

INTERNET CENTER
 Reproduksi, Peragaman, Laminasi
 Jl. Raya Darmaga RT 03 RW 03 Dusun Cendana TPS Darmaga Bogor HP: 08152444222

Bogor, _____
 Kapada Yth. _____

Barang	NAMA BARANG	Harga Satuan	JUMLAH
1	Print	30.000	1
1	Print	30.000	1
1	Print	5.000	1
1	Print	5.000	1
			JUMLAH RP 70.000

Tanda Terima

No. _____
 Telah terima dari _____
 Uang sejumlah _____
 Untuk pembayaran _____

Dp. 300.000

No. _____
 Telah terima dari _____
 Uang sejumlah _____
 Untuk pembayaran _____

Dp. 1.350.000

No. _____
 Telah terima dari _____
 Uang sejumlah _____
 Untuk pembayaran _____

Dp. 375.000

No. _____
 Telah terima dari _____
 Uang sejumlah _____
 Untuk pembayaran _____

Dp. 315.000